

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan kemampuan pemahaman matematis siswa antara yang mendapat penerapan pembelajaran PDEODE dengan yang mendapat penerapan pembelajaran POE2WE sesuai data yang terkumpul dan dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model PDEODE berada pada kategori baik dan mengalami peningkatan setelah pembelajaran. Rata-rata kemampuan pemahaman matematis siswa pada model PDEODE adalah 73.39, dengan perolehan pada materi relasi sebesar 71.03 dan materi fungsi sebesar 75.71. Model ini membantu siswa membangun pemahaman melalui proses prediksi, diskusi, observasi, dan eksplanasi sehingga siswa aktif mengonstruksi konsep, meskipun pada pemahaman konseptual yang lebih mendalam masih memerlukan penguatan.
2. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model POE2WE juga berada pada kategori baik dan menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan model PDEODE. Rata-rata kemampuan pemahaman matematis siswa pada model POE2WE adalah 81.97, dengan perolehan pada materi relasi sebesar 80.47 dan materi fungsi sebesar 83.46. Tahapan elaborasi, penulisan, dan evaluasi memberi kesempatan kepada siswa untuk menstrukturkan kembali pemahamannya sehingga konsep menjadi lebih terorganisasi dan mendalam.
3. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test*, diperoleh nilai signifikansi 0.00 (< 0.05) baik pada materi relasi maupun fungsi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemahaman matematis siswa antara siswa yang memperoleh pembelajaran PDEODE dan siswa yang memperoleh pembelajaran POE2WE. Perbedaan tersebut juga terlihat dari selisih rata-rata kedua model, yaitu 81.97 lebih tinggi dibandingkan 73.39,

sehingga pembelajaran POE2WE memberikan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa.

5. 2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan keterbatasan selama pelaksanaan pembelajaran, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

5.2.1. Bagi Guru atau Praktisi Pendidikan

1. Model PDEODE dan POE2WE dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis karena keduanya mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.
2. Dalam penerapan model POE2WE, guru disarankan mengoptimalkan tahap elaborasi, penulisan, dan evaluasi karena tahap tersebut membantu siswa memperdalam serta menata pemahaman konsep secara lebih sistematis.
3. Pada tahap prediksi, guru perlu memberikan scaffolding berupa contoh atau pertanyaan penuntun terlebih dahulu karena sebagian siswa masih mengalami kebingungan ketika diminta mengemukakan dugaan awal.
4. Pembelajaran dapat dipadukan dengan aktivitas permainan edukatif atau media interaktif untuk mengurangi kejenuhan siswa dan meningkatkan keterlibatan belajar.
5. Guru perlu memberikan latihan berkelanjutan yang menekankan pada pemahaman konseptual mendalam, bukan hanya prosedural, agar siswa lebih terbiasa menjelaskan alasan dan hubungan antar konsep.

5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya dapat mengintegrasikan unsur permainan atau media interaktif untuk mengkaji pengaruhnya terhadap peningkatan pemahaman matematis.
2. Penelitian dapat dilakukan pada materi, jenjang, atau karakteristik siswa yang berbeda agar diperoleh generalisasi hasil yang lebih luas.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut strategi membantu siswa pada tahap prediksi agar tidak menimbulkan kebingungan di awal pembelajaran.

4. Penelitian lanjutan dapat menambahkan variabel lain seperti kemampuan awal, motivasi belajar, atau gaya belajar untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model pembelajaran.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**